



## Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu

Israh Israh<sup>1\*</sup>, Rosman Ilato<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>1</sup>, Usman Moonti<sup>1</sup>, Roy Hasiru<sup>1</sup>, Sudirman Sudirman<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup>Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo

### Article Info

#### Article history:

Received: 16 January 2023;

Accepted: 23 May 2023;

Published: 26 May 2023.

#### Keywords:

Classroom Management and Learning Quality

### Abstract

The research aims to determine the effect of classroom management on the learning quality of Integrated Social Science subject in grade VIII at SMP Negeri 1 Tilamuta, Boalemo Regency. This study employs a quantitative method. The data collection is carried out through observation, questionnaires, and documentation. The population includes 121 students and 36 students, as samples are taken from the population. The analysis method uses simple linear regression. The research finding shows that class management affects the learning quality in the Integrated Social Science Subject grade VIII at SMP Negeri 1 Tilamuta, Boalemo Regency, with a significant effect of 45,3%

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. dengan jumlah populasi 121 orang siswa, dari populasi dilakukan pengambilan sampel sebesar 36 orang siswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan besar pengaruh yaitu 45,3%.

### How to Cite:

Israh, I.; Ilato, R.; Mahmud, M.; Moonti, U.; Hasiru, R.; Sudirman. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 225 - 234

\* Corresponding Author.

[israhlapalaemba09@gmail.com](mailto:israhlapalaemba09@gmail.com). :Israh

## Pendahuluan

Kualitas diartikan sebagai mutu, tingkat atau nilai suatu pembelajaran sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar proses belajar tumbuh, berkembang dan terlaksana secara optimal. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses atau pun cara yang dilakukan oleh guru yang ditujukan kepada peserta didik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Maka dari itu guru yang berkualitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar menjadikan pembelajaran yang berkualitas. Namun kenyataannya kualitas pembelajaran mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta belum efektif. Masih banyak terdapat kekurangan baik itu dari siswa, iklim pembelajaran yang tidak kondusif, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang kurang optimal.

Sehubungan dengan adanya kualitas pembelajaran maka di harapkan setiap sekolah mampu menerapkan manajemen kelas sehingga kelas tersebut dapat menghasilkan siswa yang bermutu, baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA. Mengingat begitu pentingnya kualitas pembelajar bagi siswa itu sendiri dan menjadi tolak ukur bagi guru agar guru tersebut mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Peningkatan mutu pembelajaran itu sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi intern maupun kondisi ekstern sekolah itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru menduduki posisi penting bagi terbentuknya kondisi sosio emosional. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis (Welberg & Greenb dalam DePorter, 2007).

Dalam mengupayakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, Salah satunya keterampilan mengajar atau keterampilan manajemen kelas. Karena keterampilan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru maka siswa dapat termotivasi untuk belajar. Keterampilan guru merupakan hal yang sangat penting dalam mendesain pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat komplet dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

Manajemen kelas adalah suatu aktivitas yang dilakukan seorang guru dalam mengelola, mengatur, merencanakan, mengusahakan dan memimpin kegiatan yang akan berlangsung didalam kelas. Dalam proses pelaksanaan manajemen kelas guru merupakan bagian terpenting, karena gurulah yang akan mengelola, mengatur dan mengkondisikan kelas untuk nyaman dan kekomprehensifan bagi siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Manajemen kelas merupakan salah satu peranan yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan

menetralsisir keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Manajemen kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik mampu menciptakan iklim yang menyenangkan bagi peserta didik serta dapat mengatasi problem yang ada di dalam kelas. Sejalan dengan itu, Djamarah & Zain (2006) mengemukakan bahwa manajemen kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas, sedangkan menurut Mulyasa (2017), manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen kelas adalah keterampilan dari tenaga pendidik dalam mempertahankan kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar. Manajemen kelas merupakan bagian dari pengelolaan kelas yang sering salah pemahaman, seringkali manajemen kelas diartikan sebagai pengaturan ruang kelas yang bersifat fisik padahal pengaturan kelas yang bersifat fisik hanyalah sebagian kecil dari manajemen kelas. Akan tetapi, manajemen kelas merupakan bagaimana tenaga pendidik dalam mengatur berbagai kegiatan dalam kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan bahwa manajemen kelas yang di terapkan di dalam kelas kurang optimal masih banyak terdapat kekurangan dalam mengelola kelas salah satunya kurang terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan bergairah sehingga itu berdampak pada kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupatenn Boalemo. Maka dari itu perlu di terapkan manajemen kelas sehingga di perlukan peran seorang guru yang mampu mengelola kelas agar terciptanya kualitas pembelajaran yang optimal. Seorang pengajar atau disebut guru di tuntutan harus memiliki berbagai keterampilan dalam mengajar di dalam kelas. Salah satu keterampilan yang harus di miliki oleh seorang guru adalah keterampilan mengelola kelas, guna untuk meningkatkan kualitas serta mutu belajar siswa maka guru tersebut harus memiliki kemampuan dalam manajemen pengelolaan kelas.

Guru memiliki adil yang sangat besar terhadap keberhasilan siswanya dalam belajar, untuk mencapainya guru harus bisa memanajemen kelas. Dalam manajemen kelas guru berperan dalam membantu siswa agar belajar dapat berlangsung secara efisien. Masalah yang sering dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman yaitu manajemen kelas, karena manajemen kelas di perlukan sebab dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang tetapi besok belum tentu.

Maka guru mempunyai peran penting dalam Manejemen kelas karena guru menentukan kualitas pembelajaran yang di dilaksanakan. Guru harus selalu menciptakan suasana yang konduktif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas semaksimal mungkin demi tercapainya kualitas pembelajaran semuanya ini bermuara pada pernyataan apabila ingin meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas sekolah sebagai suatu kesatuan di mana pembelajaran berlangsung harus di tingkatkan. Sesuai dengan penjelasan di atas, bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat di tentukan oleh

manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, guru di tuntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan belajar didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penulis menggunakan pendekatan asosiatif dimana pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 16,19999098             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,170                    |
|                                  | Positive       | ,170                    |
|                                  | Negative       | -,076                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,021                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,248                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,248 dimana nilai ini

lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)      | <b>15,193</b>               | 13,788     |                           | 1,102 | ,278 |
|       | Manajemen_Kelas | <b>,819</b>                 | ,182       | ,611                      | 4,500 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas\_Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:  $\hat{Y} = 15,193 + 0.819X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel manajemen kelas (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata kualitas pembelajaran adalah sebesar 15,193 satuan.
- Setiap perubahan variabel manajemen kelas akan mempengaruhi kualitas pembelajaran sebesar 0.819 kali satuan.

## Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (manajemen kelas) terhadap variabel Y (kualitas pembelajaran).

$H_1 : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel X (manajemen kelas) terhadap variabel Y (kualitas pembelajaran).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan

Tabel Pengujian Hipotesis (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)        | 15,193                      | 13,788     |                           | 1,102 | ,278 |
| 1 Manajemen_Kelas | ,819                        | ,182       | ,611                      | 4,500 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kualitas\_Pembelajaran

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar **4,500** dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

## Pembahasan

Menurut Hadari Nawawi (1982:115) “Manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid

Sementara menurut Arikunto (1992 : 67) Manajemen Kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan

Sebagaimana penjelasan Abuddin Nata (2001:140) bahwa setiap guru perlu menguasai pengelolaan kelas dan tentunya merupakan salah satu penjabaran dari potensi pendidik. Setiap guru harus memiliki kompetensi tersebut pada jenjang pendidikan tertentu agar guru mempunyai peranan penting dalam pendidikan di sekolah. Seorang guru harus mengimplementasikan manajemen kelas dengan baik. sebelum pembelajaran dimulai, guru harus mempersiapkan semua yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses pembelajaran adalah: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Disamping itu, dalam rangka menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memahami dan dapat memilih pendekatan yang tepat dalam mengelola kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berkaitan dengan itu, ada beberapa pendekatan manajemen kelas, yaitu : pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, dan pendekatan pengajaran.

Berdasarkan Depdiknas dalam Prasetyo (2013: 13), indikator kualitas pembelajaran antara



lain dapat dilihat dari perilaku guru (teacher educator's behavior), perilaku dan dampak belajar siswa (student teacher's behavior), iklim pembelajaran (learning climate), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, menurut Kerlinger (dalam Emzir, 2007) "penelitian kausal komparatif atau *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Penjelasan tersebut mengungkapkan bahwa sebagai penulis, kita tidak mengendalikan variabel bebas yang akan kita telidi dan variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*, tujuannya untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang tidak dimanupulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti yaitu pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo

Manajemen kelas yang teliti dalam penelitian ini diantaranya adalah kemampuan dalam memahami menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar siswa, Kemampuan dalam proses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi, menerapkan metode pembelajaran secara variatif, mengembangkan dan menggunakan media, alat dan sumber dalam pembelajaran, Kemampuan dalam mengorganisasikan program pembelajaran, dan Kemampuan dalam evaluasi menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran maka apabila guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru akan mempengaruhi kualitas pencapaian kualitas pembelajaran dalam bidang-bidang tertentu. Dengan meningkatkan tugas keprofesionalannya seorang guru maka akan cenderung menghasilkan hasil belajar atau prestasi yang tinggi yang di dapatkan siswa, namun sebaliknya tingkat keprofesionalan guru rendah maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Karena guru yang memiliki sikap profesional yang tinggi cenderung mengutamakan bagaimana keberhasilan siswanya untuk meraih hasil belajarnya secara maksimal.

Guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya dengan baik, sehingga proses belajar mengajar berada pada tingkat yang optimal. Karena guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi lebih dapat memprioritaskan materi apa yang harus diberikan kepada para siswa, dengan metode dan pembelajaran apa materi tersebut diajarkan dan evaluasi apa yang harus dilakukan terhadap kualitas pembelajaran.

Guru yang profesional menentukan hasil belajar seorang siswa dapat tercapai secara maksimal karena apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode maupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, member rasa aman,

nyaman, dan kondusif dalam kelas. Kondisi seperti ini tentu memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua guru mampu melakukannya

Dari hasil penelitian ini melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel manajemen kelas (variabel x) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas pembelajaran (variabel y) pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan besar pengaruh yaitu 45,3% . Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo, **diterima** dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Imiarso dan Imam Ghozali (47:2010) yakni, pengaruh antara manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran merupakan faktor yang pertama. Keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manager bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selanjutnya yang *kedua*, guru di sekolah menentukan keberhasilan siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial atau bimbingan belajar. Karena guru yang mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan guru yang profesional. Pengaruh manajemen kelas yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong kualitas pembelajaran lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramdhani Nur dan Ajeng Retno Nurmiranti (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara manajemen kelas dengan kualitas pembelajaran di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Adin Rosid Permadani (2017) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darun Najah. Kemudian penelitian oleh Irent Dias Devo Perdana Putra (2012); Hj. Munawwarah (2012) yang menghasilkan temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran, dimana semakin tinggi manajemen kelas maka semakin tinggi pula kualitas pembelajaran.

## Kesimpulan

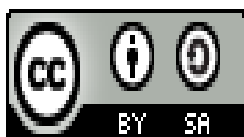
Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah Pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 37,3%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo, **diterima** dalam penelitian ini.



## Daftar Pustaka

- Afiif, A., & Idris, R. (2016). Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(2), 131-145.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24.
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74.
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan Dedi*, 1, 99–112.
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 10(2), 137.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 88–105.
- Fahmi, F. (2021). Standar Proses dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16.
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, S. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. In *Lantanida Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- Faruqi, D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pengelolaan kelas. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 294–310.
- Hamidah, N., & Irsan Barus, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3).
- Harvina, V., Hafid, E., & Rasyid, M. R. (2022). Pengaruh Manajemen Kelas dan Pengelolaan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(2), 147–156.
- Herawati, J. (2020). Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas dan Pemberian Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAK. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6(1), 95–101.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). 3 1,2,3. 8(19), 83–94.
- Iswati, I., & Marlina, M. (2018). Potensi Manajerial Kelas Yang Diperlukan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah. *Al-Itibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 55–63.
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150.
- Kadri. (2018). Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran. *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 48.
- Kryati, L., Pd, S., & Ed, M. (2017). *Dapus 3 Makalah Project*. 11, 25–37.

- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 39–45.
- Khoiriyah, U. (2018). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mtsn 1 Jombang. *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 49–64.
- Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 206–215.
- Nurmadiyah, & Asmariyani. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Manajemen Kelas. *Jurnal Al-Afkar*, 8(1), 27–40.
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 27.
- Salman, R. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 233–241.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Umar, U., & Hendra, H. (2020). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 99–112.
- Valentina, sri hartati, I. R. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Role Playing Berbantuan Media Audiovisual. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 5(1), 33–44.
- Yunita, A. N., Sumarwiyah, S., & Rondli, W. S. (2022). Analisis Kualitas Pembelajaran pada Masa Tatap Muka Terbatas (Tmt) SDN 2 Gunem Rembang 2021-2022. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2494–2504.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia